

SOSIALISASI KEBERSIHAN AIR SUNGAI PADA MASYARAKAT SEKITAR KANAL VICTORY KOTA SORONG

Andri Mujahid Zakir¹, Ardianto Rumparam², Anif Farida^{3*}, Murni Murni⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sorong

³Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁴Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Muhammadiyah Sorong

andrimujahidzakir@gmail.com¹, ardiantorumparam@gmail.com²

aniffarida@um-sorong.ac.id³, murni.ums2021@gmail.com⁴

Received: 05-11- 2023

Revised: 06-11-2023

Approved: 07-11-2023

ABSTRAK

Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masih rendah terutama kebersihan air sungai. Di daerah sekitar Kanal Victory banyak ditemukan sampah dan limbah rumah tangga yang dibuang langsung ke badan sungai. Jika hal ini tidak segera diatasi maka kualitas air sungai akan mengalami penurunan dan mengancam kelestarian ekosistem. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar Kanal Victory pentingnya menjaga kebersihan air sungai. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi dengan warga di sekitar sungai. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masih rendahnya kepedulian warga terhadap pentingnya kebersihan air sungai. Di samping itu kurang kuatnya kesadaran warga terhadap rasa memiliki sungai sehingga hal ini menyebabkan warga tidak segan untuk membuang sampah, limbah maupun kotoran ke dalam badan sungai. Perlu adanya peningkatan peran serta dari warga sekitar dalam merawat dan menjaga sungai serta penegakan peraturan terkait sampah dari pemerintah setempat.

Kata Kunci : lingkungan, sungai, bersih

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan dimana lingkungan manusia tersebut berada misalnya tempat umum, di dalam rumah ataupun pekarangan sekitar rumah. Tanpa lingkungan yang bersih, individu dan masyarakat akan mendapatkan dampak negatif khususnya kesehatan (Lestari et al., 2022). Lingkungan yang bersih serta sehat adalah lingkungan yang tidak terdapat kotoran diantaranya debu, sampah dan bau yang menyengat. Dikarenakan penularan penyakit-penyakit berbahaya disebabkan oleh mikroba dan bakteri maka lingkungan yang bersih dan sehat juga harus bebas dari virus, bakteri-bakteri pathogen dan segala macam penyakit. Selain itu, lingkungan dikatakan bersih jika tidak ditemukan bahan kimia yang membahayakan (Nuha, 2021).

Sungai adalah tempat mengalirnya air dari bagian hulu menuju ke bagian hilir atau muara yang dekat dengan laut. Sungai berkaitan erat dengan proses hidrologi (siklus air). Secara alamiah, sungai merupakan sumber penghidupan dan habitat bagi lingkungan tumbuhan, hewan dan manusia (Arkansyah et al., 2021). Fungsi sungai dalam kehidupan manusia yakni sebagai wadah air, pensuplai air untuk memenuhi kebutuhan domestik, industri, pariwisata, pertanian, transportasi, sanitasi lingkungan dan lain sebagainya. Fungsi sungai dalam hubungannya dengan lingkungan yakni mengalirkan banjir, memulihkan kondisi kualitas air, habitat bagi ekosistem flora dan fauna (Dahlia et al., 2023).

Sungai yang bersih dapat memberikan manfaat bagi semua aspek. Tidak hanya bagi manusia akan tetapi bagi makhluk hidup yang ada di dalamnya. Sebagai contoh jika sungai bersih maka akan terdapat beraneka ragam jenis ikan. Dengan demikian, warga sekitar mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan hidup sehari-hari (Rahmayanti, 2022).

Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masih rendah terutama kebersihan air sungai. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai maupun saluran drainase sehingga menyebabkan banjir ketika hujan turun akibat adanya penyumbatan aliran. Bahkan banyak bangunan-bangunan non permanen yang berdiri di atas saluran air sehingga air tidak dapat mengalir dengan lancar. Harvianto (2022) menyatakan pembangunan rumah-rumah di daerah bantaran sungai akan menimbulkan masalah bagi penghuninya itu sendiri seperti adanya penggenangan khususnya di musim penghujan. Di samping itu lahan di sekitar bantaran sungai merupakan daerah yang rawan longsor karena tanahnya tidak stabil akibat seringnya penggerusan oleh aliran air. Jika hal ini dibiarkan maka dapat membahayakan bagi penduduk sekitar.

Kondisi demikian terjadi juga di Kanal Victory yang merupakan jaringan dari Sungai Klawoguk Kota Sorong. Di beberapa tempat banyak ditemui sampah di pinggir sungai. Bahkan limbah dari rumah tangga banyak yang dibuang langsung ke sungai menggunakan pipa-pipa. Lambat laun jika tidak segera diatasi maka kualitas air sungai akan mengalami penurunan dan mengancam kelestarian ekosistem.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar Kanal Victory pentingnya menjaga kebersihan air sungai. Hal dilakukan mengingat fungsi dari sungai sebagai daerah penyangga bagi lingkungan sekitarnya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini maka perilaku masyarakat yang sering membuang sampah dan limbah ke dalam badan sungai dan saluran dapat dicegah dan dikurangi intensitasnya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 bertempat di permukiman warga yang berada di sekitar Kanal Victory Kota Sorong. Mekanisme kegiatan pengabdian berupa :

1. Survei lokasi kegiatan
2. Diskusi jadwal pelaksanaan pengabdian dengan masyarakat setempat
3. Sosialisasi tentang kebersihan air sungai

Metode yang dipergunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan air sungai sebagai berikut :

1. Ceramah, digunakan untuk memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan air sungai, dampak pencemaran, dan cara menjaganya.
2. Diskusi, melakukan dialog dengan masyarakat terutama pembahasan masalah kebersihan lingkungan, air sungai dan banjir yang ditimbulkan akibat sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mempunyai sasaran pada warga masyarakat yang berada di sekitar aliran sungai khususnya Kanal Victory. Sebelum kegiatan dilaksanakan dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan lokasi serta wawancara bebas dengan masyarakat terkait dengan kebersihan sungai. Hasil wawancara menunjukkan masih rendahnya kepedulian warga terhadap pentingnya kebersihan air sungai. Di samping itu kurang kuatnya kesadaran warga terhadap rasa memiliki sungai sehingga hal ini menyebabkan warga tidak segan untuk membuang sampah, limbah maupun kotoran ke dalam badan sungai. Padahal tanpa disadari perbuatan warga tersebut akan berakibat mencemari sungai sehingga tidak layak untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Gambar 1 dan 2 merupakan sesi wawancara dengan warga yang berhubungan langsung dengan sungai.



Gambar. 1
Sesi Wawancara dengan Ketua RT



Gambar. 2
Sesi Wawancara dengan Pedagang

Menurut Ayuningtias (2019), pencemaran sungai disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat serta belum adanya penegakan hukum yang jelas. Lebih lanjut Aina, Endah & Kaswinarni (2016) menyebutkan sumber pencemaran sungai antara lain : a) Meningkatnya konsentrasi sedimen akibat dari erosi tanah, penambangan pasir, aktivitas pertanian, kontruksi, pembukaan lahan, maupun kegiatan lainnya yang menimbulkan terkikisnya lapisan tanah; b) sisa dari kegiatan industri dalam bentuk limbah zat kimia; c) limbah domestik yang berasal dari kegiatan manusia, sisa hewan dan tanaman.

Salah satu upaya untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya keberadaan sungai yang bersih dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan warga kemudian dilakukan penyuluhan terkait menjaga lingkungan sekitar sungai. Selain itu, dapat pula diselenggarakan pada saat bersamaan dengan pertemuan warga seperti ibu-ibu PKK, Karang Taruna dan perkumpulan Bapak-Bapak.

Wijayanti et. al. (2019) menyatakan pengetahuan yang dapat diberikan kepada masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan sungai sebagai berikut :

a) Keutamaan sungai yang bersih

Sungai sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia dimana sungai yang bersih dan terjaga maka masyarakat mempunyai kesehatan yang baik dan terhindar dari efek pencemaran.

- b) Pemanfaatan sungai yang sesuai
Sungai mempunyai peran sebagai wadah pembuangan dan mengalirkan air. Selain itu bila sungai kondisinya bersih maka masyarakat sekitar bisa mendapatkan manfaat lain seperti wisata sungai, lokasi budidaya ikan dan lain-lain.
- c) Dampak dari pencemaran sungai
Sungai yang mengalami pencemaran berpengaruh terhadap kesehatan manusia terlebih bagi masyarakat di sekitarnya. Penyakit-penyakit akan bermunculan disebabkan oleh ulah manusia yang mencemari sungai.

Kondisi sungai yang berada di sekitar daerah Kanal Victory cukup memprihatinkan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga (Gambar 3), daerah kanan kiri sungai banyak yang menjadi tempat pembuangan sampah. Bahkan sampah-sampah ini berserakan begitu saja khususnya sampah plastik dan rumah tangga. Keberadaan sampah ini tentunya sangat mengganggu pemandangan disamping dapat menimbulkan gangguan bagi kesehatan.



Gambar. 3
Salah Satu Warga sedang Menunjukkan Kondisi Sungai

Perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan merupakan salah satu perilaku yang sulit dikendalikan dan menjadi indikator rendahnya kepedulian serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan sekitar. Bahkan perilaku tersebut sudah menjadi budaya yang umum di kalangan warga Indonesia pada umumnya. Masyarakat sama sekali tidak segan untuk membuang sampahnya begitu saja kapanpun dan dimanapun. Dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut sudah tidak mereka pedulikan. Sikap dan perilaku dari masyarakat yang membuang sampah sembarangan banyak sekali ditemukan di kota-kota besar dengan jumlah penduduk yang padat (Harvianto, 2022).



Gambar. 4
Timbulan Sampah di Pinggir Sungai



Gambar. 5
Pohon Mangrove Di Bagian Hilir Sungai

Salah satu indikator sungai yang sehat dan tidak tercemar yakni dapat dilihat pada ciri-ciri fisik seperti warna air yang jernih dan tidak berbau. Apabila warna sungai cenderung keruh dan berwarna hitam maka besar kemungkinan sungai tersebut sudah mengalami pencemaran. Apalagi jika di dalam badan sungai ditemukan sampah-sampah baik organik maupun anorganik maka secara umum kualitas air sungainya tidak bagus. Gambar 5 menunjukkan kondisi air sungai di Kanal Victory bagian hilir. Terlihat pohon mangrove tumbuh di sepanjang aliran sungai namun di bagian lain banyak ditemukan sampah-sampah yang mengapung maupun tersangkut di pinggir sungai. Tentunya hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena dapat mengancam habitat dan kelestarian dari ekosistem mangrove. Oleh karena itu perhatian dan peran serta dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi persoalan ini.

KESIMPULAN

Aliran sungai yang masuk dalam Kanal Victory dan berada dekat dengan permukiman warga sangat rentan terhadap terjadinya pencemaran baik dari buangan sampah maupun limbah rumah tangga. Oleh karena itu, peran serta dari warga sekitar dalam merawat dan menjaga sungai perlu ditingkatkan. Kegiatan yang dapat dilakukan sebagai program pengabdian lanjutan yaitu sosialisasi pemilahan sampah, pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah, pengambilan dan pembersihan sampah di sekitar sungai.

Pemerintah setempat sebaiknya lebih melakukan pengawasan terhadap sampah yang dibuang oleh masyarakat serta perlu adanya peraturan yang lebih tegas terkait larangan pembuangan sampah sembarangan. Selain itu perlu disediakan tempat pembuangan sampah di beberapa titik untuk mencegah masyarakat membuang sampah ke badan sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, L. C., SD, E. R., & Kaswinarni, F. (2016). Biomonitoring pencemaran sungai Silugonggo kecamatan juwana berdasarkan kandungan logam berat (Pb) pada ikan lundu. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(2). doi:<https://doi.org/10.26877/bioma.v5i2.1498>.
- Arkansyah, Prima, E. P., Wiwin, P. A., Ananda, A. C. P., Gabriela, N. V. M., & Arman, D. P. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 1(1), 37-45.
- Ayuningtias, A. (2019). Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Pembuangan Sampah di Aliran Sungai di Desa Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo Perspektif Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 dan Fatwa MUI No. 47 Tahun 2014. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Dahlia, A. B., Jumardi, J., Hujemiati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N. P., ... & Syarwan, S. (2023). SOSIALISASI DAN AKSI SOSIAL MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN KELESTARIAN AIR SUNGAI. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1705-1708. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16238>.
- Harvianto, M. T. (2022). PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN BANTARAN SUNGAI KALI PEPE KOTA SURAKARTA. *Journal of Development and Social Change*, 5(2), 32-47. doi: <https://doi.org/10.20961/jodasc.v5i2.62885>.
- Lestari, N. K. D., Adisanjaya, N. N., & Rosiana, I. W. (2022). PKM Sekolah Berbasis Kesehatan dan Lingkungan di SD Negeri 5 Singakerta Ubud Gianyar Bali. *WIDYA LAKSANA*, 11(1), 26-30. doi: <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.32438>.
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-9. doi: <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i2.1011>.
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., ... & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22-27. doi: <http://dx.doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>.
- Wijayanti, A., Maksumah, R., Wulandari, R.A.A., Fidiyawati dan Jayanti, E. 2021. Upaya Meminimalisir Pencemaran Sampah Di Sungai Jenes Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Barelang*. 03(01):14-19. doi: <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i01.2705>.